

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 PANDUAN WAWANCARA

A. Responden Petani

1. Apa Saudara sudah lama menjadi petani jagung? Kira-kira sudah berapa bulan atau tahun?
2. Apa tanah untuk menanam jagung milik sendiri atau penggarap?
3. Berapa lama biasanya proses penanaman sampai dengan panen jagung?
4. Dari mana biasanya Saudara mendapatkan bibit jagung tersebut?
5. Biasanya jagung dijual dalam kondisi seperti apa? Dalam kondisi masih basah apa sudah kering?
6. Bagaimana kualitas jagung yang biasanya laku keras di pasaran?
7. Ada berapa pengepul yang membeli jagung Saudara?
8. Masalah apa yang sering dihadapi ketika menjual kepada pengepul tersebut?
9. Bagaimana harapan Saudara pada saat menjual jagung kepada pengepul jagung?

B. Responden Pengepul

1. Apa Saudara sudah lama menjadi pengepul jagung? Kira-kira sudah berapa bulan atau tahun?
2. Bagaimana biasanya Saudara mendapatkan jagung ini? Apa Saudara langsung mendatangi petani atau petani yang menyetor langsung kepada Anda?

3. Biasanya Anda mendapatkan jagung ini dari berapa petani?
4. Kalau Saudara mendatangi petani bagaimana Saudara bisa meyakinkan petani untuk menjual hasil panennya kepada Anda?
5. Bagaimana kriteria jagung yang Saudara inginkan?
6. Bagaimana mengenai sistim pembayarannya?
7. Masalah apa yg dihadapi pada saat proses pembelian jagung dan penjualan jagung?
8. Kemana Saudara menjual jagung yang telah didapatkan dari petani?
9. Apa Saudara mengolah kembali jagung dari petani ini atau langsung menjualnya kembali?
10. Apa kendala saat Saudara menjual jagung ini?
11. Bagaimana harapan Saudara pada saat menjual jagung ini?

C. Responden Pabrik

1. Apa Saudara sudah lama menjalankan bisnis emping jagung ini? Kira-kira sudah berapa bulan atau tahun?
2. Bagaimana ada mendapatkan bahan baku jagung tersebut? Langsung dari petani atau dari pengepul?
3. Bagaimana kondisi jagung yang berkualitas menurut Anda? Apa ada kriterianya?
4. Saudara memiliki berapa penyeter jagung atau bahan baku?
5. Bagaimana saudara menentukan harga beli dan jual jagung ini?

6. Apa kendala yang biasanya terjadi pada pabrik ini? Mengenai perolehan bahan baku dan penjualan produk Saudara?
7. Kemana biasanya Saudara memasarkan produk Saudara ini? Apa langsung menjualnya ke pasar atau ada sales produk anda ini?
8. Berapa distributor yang mendistribusikan produk Saudara ini?
9. Apa produk Saudara ini sudah memiliki PIRT?

D. Responden Distributor

1. Sudah lama Saudara menjadi distributor emping jagung ini? Kira-kira sudah berapa bulan atau tahun?
2. Bagaimana proses perolehan produk Emping Jagung ini, apa Saudara mengambilnya sendiri ke pabrik atau dari pihak pabrik mengantarkan Emping Jagung ini kepada Saudara?
3. Apa kendala yang sering saudara alami?
4. Kira-kira ada tida solusi atau harapan Saudara untuk mengatasi kendala tersebut, menurut pandangan Saudara?
5. Apa Saudara sudah memiliki konsumen yang sering membeli Emping Jagung (pelanggan) ?
6. Berapa lama biasanya Anda menghabiskan atau dapat menjual produk ini?
7. Berapa lama pengiriman stok produk dari pabrik? Seminggu sekali atau berapa lama biasanya?
8. Mengenai kemasan produk apa ini sudah masuk dalam kriteria Saudara?

9. Apa kendala yang Saudara hadapi pada saat menjual Emping Jagung ini?

E. Responden Konsumen

1. Apa Saudara sering membeli produk Emping Jagung ini?
2. Dimana saja Anda biasanya membeli produk Emping Jagung ini?
3. Bagaimana pendapat Saudara mengenai Emping Jagung ini?
4. Apa kendala yang Saudara alami pada saat membeli produk Emping Jagung ini?
5. Mengenai harga, apa sudah sesuai/terjangkau?
6. Apa produk ini sudah sesuai dengan selera Anda?
7. Apa kekurangan dari produk jagung ini?
8. Apa keinginan yang Saudara inginkan mengenai produk Emping Jagung ini?

LAMPIRAN 2 DATA CODING

A. Coding Petani

No	Nama Responden	Traskrip Wawancara	Coding
1	Petani 1	<p>PN : Apa bapak sudah lama menjadi petani jagung?</p> <p>PT : Eee ya gmana ya mas, dibilang lama ya belum lama di bilang sebentar juga tidak sebentar juga si mas hehe (senyum)...</p> <p>PN : Hehe.... ya kira-kira sudah berapa bulan atau tahun pak?</p> <p>PT : Ya kalau di kira-kira ya mungkin sekitar 3 tahunan lah mas.</p> <p>PN : Sudah lama juga ya pak berarti bapak menjadi petani jagung.</p> <p>PT : Ya sekitar segitu mas kalau di kira-kira mungkin.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah berpengalaman menjadi petani
	Petani 2	<p>PN : Apa bapak sudah lama menjadi petani jagung?</p> <p>PT : Saya menjadi petani jagung sekitar 2 tahunan mas, dulu saya kerja jadi sopir soalnya hehe...</p> <p>PN : Kenapa bapak berhenti menjadi sopir pak dan memilih menjadi petani jagung?</p> <p>PT : Faktor umur mas, umur sudah tua masak iya mau jadi sopir dan di jalanan terus mas hmm..</p> <p>PN : Iya juga si pak hehehe...</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Masih belum lama menjadi petani
	Petani 3	<p>PN : Apa bapak sudah lama menjadi petani jagung?</p> <p>PT : Sekitar 3 tahunan saya mas menjadi petani jagung.</p> <p>PN : Lama juga ya pak berarti bapak menjadi petani jagung hehehe...</p> <p>PT : Ya sekitar segitu mas. Hehehe..</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah berpengalaman menjadi petani

No	Nama Responden	Traskrip Wawancara	Coding
	Petani 4	<p>PN : Apa bapak sudah lama menjadi petani jagung?</p> <p>PT : Kurang lebih sekitar 4 tahunan mas.</p> <p>PN : Sudah lumayan lama juga ya pak hehehe...</p> <p>PT : Hehehe... enggak juga kok mas baru juga 4 tahun.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah berpengalaman menjadi petani
	Petani 5	<p>PN : Apa bapak sudah lama menjadi petani jagung?</p> <p>PT : Kalau menjadi petani si sudah lama mas hampir 10 tahunan, tapi kalau petani jagung sekitar 3 tahunan mas.</p> <p>PN : Kalau dulu sering di tanami apa pak sawahnya?</p> <p>PT : Dulu saya petani tembakau mas, semenjak harga tembakau tidak stabil di pasaran saya beralih ke jagung mas, yang modalnya tidak sebanyak dengan modal tanam tembakau.</p> <p>PN : Kok bisa lebih sedikit modal tanam jagung di banding tembakau pak?</p> <p>PT : Ya kalau tembakau tu banyak dalam biaya perawatan mas, dari segi pupuk juga banyakan tembakau mas.</p> <p>PN : Iya-iya pak...</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah berpengalaman menjadi petani
2	Petani 1	<p>PN : Kalau soal tanah bagaimana pak, apa tanah itu milik bapak sendiri atau penggarap?</p> <p>PT : Kalau soal tanah saya menanamnya di tanah milik sendiri mas, ya maklumlah mas kalau di desa kan rata-rata bekerja menjadi petani.</p> <p>PN : Emmm oh halah iya pak... (Senyum). Berapa petak pak sawah yang dibuat menanam jagung tersebut?</p> <p>PT : 3 petak mas ...</p> <p>PN : Bersama siapa bapak biasanya menggarap sawah tersebut?</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tanah milik sendiri

No	Nama Responden	Traskrip Wawancara	Coding
		<p>PT : Tidak mesti mas , kadang di bantu anak , kadang istri juga mas, kalau keluarga kami tu, kalau ada pekerjaan ya di kerjaan bareng-bareng gitu loh mas, siapa yang lagi selo ya bantuin gitu mas hahaha... (Tertawa)</p> <p>PN : Berarti gotong royong gitu ya pak heheehhe.....</p> <p>PT : Hehehe ... iya mas biasanya si seperti itu...</p>	
	Petani 2	<p>PN : Kalau soal tanah pak, apa tanah itu milik bapak sendiri atau penggarap?</p> <p>PT : Tanah milik sendiri mas, dlu si pas saya masih jadi sopir sawah saya sewain mas soalnya saya enggak ada waktu buat ke sawahnya.</p> <p>PN : Berapa petak pak sawah yang dibuat menanam jagung?</p> <p>PT : 2 petak mas ...</p> <p>PN : Bersama siapa bapak biasanya menggarap sawah tersebut?</p> <p>PT : Sendiri mas, paling kalau saya kualahan garapnya saya minta bantuan tetangga.</p> <p>PN : Berarti gotong royong gitu pak?</p> <p>PT : Bukan mas, saya minta bantuan tetangga juga nanti saya bayar mas (buruh).</p> <p>PN : Ow halah iya pak, berapa biasanya bayar orang itu pak?</p> <p>PT : Kalau soal itu saya ngikutin pasaran mas hehehehe....</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tanah milik sendiri
	Petani 3	<p>PN : Kalau soal tanah bagaimana pak, apa tanah itu milik bapak sendiri atau penggarap?</p> <p>PT : Tanah milik sendiri mas alhamdulillah.</p> <p>PN : Berapa petak pak sawah yang dibuat menanam jagung tersebut?</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tanah milik sendiri

No	Nama Responden	Traskrip Wawancara	Coding
		<p>PT : 2 petak mas ...</p> <p>PN : Bersama siapa bapak biasanya mengarap sawah tersebut?</p> <p>PT : Sendiri mas ..</p> <p>PN : Engak ada yang bantuin bapak?</p> <p>PT : Engak ada mas, saya sudah biasa sendiri kok mas kalau soal mengarap sawah tuh, jadi sudah hal yang biasa buat saya hehehe..</p> <p>PN : Wah hebat bapak hehehe...</p>	
	Petani 4	<p>PN : Kalau soal tanah bagaimana pak, apa tanah itu milik bapak sendiri atau penggarap?</p> <p>PT : Milik sendiri mas.</p> <p>PN : Berapa petak pak sawah yang dibuat menanam jagung tersebut?</p> <p>PT : 2 petak mas ...</p> <p>PN : Bersama siapa bapak biasanya mengarap sawah tersebut?</p> <p>PT : Sendiri mas, soalnya anak saya semua bekerja di luar kota.</p> <p>PN : Apa tidak minta bantuan orang lain pak? Misalnya seperti tetangga gitu atau saudara.</p> <p>PT : Engak mas, saya enggak ada biaya buat bayar itu hmmm..</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tanah milik sendiri
	Petani 5	<p>PN : Kalau soal tanah bagaimana pak, apa tanah itu milik bapak sendiri atau penggarap?</p> <p>PT : Tanah saya sendiri mas</p> <p>PN : Berapa petak pak sawah yang dibuat menanam jagung tersebut?</p> <p>PT : 4 petak mas</p> <p>PN : Wah luas ya pak hehehe...</p> <p>PT : Ya lumayan lah mas hehehe...</p> <p>PN : Bersama siapa bapak biasanya mengarap sawah tersebut?</p> <p>PT : Saya sering minta bantuan tetangga mas (buruh), kalau saya kerjain sendiri saya tidak kuat mas hehehehe</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tanah milik sendiri

No	Nama Responden	Traskrip Wawancara	<i>Coding</i>
3	Petani 1	<p>PN : Berapa lama biasanya pak proses penanaman sampai dengan panen jagung ini?</p> <p>PT : Sekitar 3,5 bulanan mas biasanya</p> <p>PN : Seberapa banyak biasanya hasil panennya pak?</p> <p>PT : Hahaha kalau soal hasil tuh tidak mesti mas, tidak bisa di pridiksi.</p> <p>PN : Kalau biasanya berapa pak?</p> <p>Hehehe..</p> <p>PT : Ya kalau di kira-kira si dapet 8 sampai 9 kw mas, pernah juga dapet 1 ton mas hehehe tapi itu jarang mas.</p> <p>PN : Itu hasil segitu tergantung apa ya pak?</p> <p>PT : Cuaca, bibit, hama juga mas biasanya hmm....</p> <p>PN : Kalau pupuk ngaruh gak pak?</p> <p>PT : Ya ngaruh banget lah mas, kalau semakin banyak pupuk semakin bagus tanamannya mas</p> <p>PN : Bapak beli atau gimana mengenai pupuk?</p> <p>PT : Pakai pupuk sendiri mas</p> <p>PN : Biasanya 1 tahun berapa kali tanam pak?</p> <p>PT : Saya setahun 3 kali tanam mas biasanya</p> <p>PN : Apa proses tanamnya selalu tepat waktu pak?</p> <p>PT : Iya mas, soalnya kan barengan sama atas dan bawah sawah orang kalau gak barengan masalahnya ada di hama mas.</p> <p>PN : Terus mengatasi hama itu bagaimana pak?</p> <p>PT : Ya di semprot pakai obat mas</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Waktu tanam sampai panen 3.5 bulan • Hasil panen tergantung cuaca, bibit, hama, pupuk • 1 tahun bisa 3 kali tanam • Menggunakan pupuk kandang sendiri
	Petani 2	<p>PN : Biasanya berapa lama pak proses dari penanaman sampai dengan panen?</p> <p>PT : Biasanya si sekitar 3,5 bulan mas</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Waktu tanam sampai panen 3.5 bulan

No	Nama Responden	Traskrip Wawancara	<i>Coding</i>
		<p>PN : Berapa banyak biasanya dapat hasil panennya pak?</p> <p>PT : Tidak mesti mas, kadang ya 5 kw an kadang ya gak sampai segitu mas hehehehe</p> <p>PN : Kendala dalam proses penanaman apa pak? Misalnya pupuk atau cuaca gitu pak?</p> <p>PT : Kalau pupuk saya dari ternak sendiri mas, tapi ya kalau soal cuaca kan gak ada yang tau mas hehehehe</p> <p>PN : Terus bagusan cuaca yang seperti apa pak?</p> <p>PT : Ya hujan panas mas, soalnya kalau panas terus gak baik apa lagi kalau hujan terus biasanya kena hama itu mas kalau hujan terus.</p> <p>PN : Terus apa solusinya kalau begitu pak?</p> <p>PT : Ya sering-sering kontrol tanaman sama sering-sering semprot obat hama aja mas hehehe</p> <p>PN : Biasanya setahun berapa kali pak tanam jagungnya?</p> <p>PT : 2 mas</p> <p>PN : Kenapa tidak 3 kali pak?</p> <p>PT : Kan saya juga butuh tanam padi juga mas buat makan sehari-hari hehehe</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan pupuk kandang sendiri • Faktor cuaca mempengaruhi hasil panen • Dalam 1 tahun 2 kali tanam jagung dan 1 kali tanam padi
	Petani 3	<p>PN : Berapa lama pak biasanya dari proses penanaman sampai dengan panen jagung ini?</p> <p>PT : Biasanya sekitar 3 sampai dengan 4 bulan mas.</p> <p>PN : Kalau setahun berapa kali tanam pak?</p> <p>PT : 2 Kali kering 1 kali basah mas</p> <p>PN : Kendala pada saat penanaman apa pak?</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Waktu tanam sampai panen 3 sampai 4 bulan • Dalam 1 tahun 2 kali tanam jagung sekali tanam padi • Cuaca mempengaruhi tanaman terserang hama

No	Nama Responden	Traskrip Wawancara	Coding
		<p>PT : Hama mas biasanya, apa lagi kalau musim hujan terus itu cepet banget di makan hama mas</p> <p>PN : Terus bagaimana tindakan bapak?</p> <p>PT : Ya tinggal di semprot saja mas</p> <p>PN : Kalau soal pupuk pak?</p> <p>PT : Pupuk saya punya sendiri mas</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan pupuk kandang sendiri
	Petani 4	<p>PN : Berapa lama biasanya pak proses penanaman sampai dengan panen jagung ini?</p> <p>PT : Sekitar 3,5 bulanan mas</p> <p>PN : Biasanya setahun berapa kali tanam pak?</p> <p>PT : 2 kali buat jagung, sekali buat padi mas</p> <p>PN : Apa kendala dalam proses tanam pak?</p> <p>PT : Hujan terus mas biasanya, jadi cepet banget kena hamanya mas kalau hujan terus</p> <p>PN : terus bagaimana pak kalau sudah gitu?</p> <p>PT : Tinggal beli obat terus semprot mas</p> <p>PN : Biasanya seberapa banyak pak hasil panennya?</p> <p>PT : Tidak mesti mas lihat bibitnya dulu, kalau bibitnya yang bagus ya hasilnya bisa banyak mas, kalau di kira-kira ya kalau bibit yang bagus ya sepetak sawah bisa sampai 3 kw mas.</p> <p>PN : Soal pupuk bagaimana pak, beli apa pakai pupuk kandang sendiri?</p> <p>PT : Saya pakai pupuk kandang mas.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Waktu tanam sampai dengan panen 3.5 bulan Dalam 1 tahun 2 kali tanam jagung 1 kali tanam padi Menggunakan pupuk kandang sendiri
	Petani 5	<p>PN : Berapa lama biasanya pak proses penanaman sampai dengan panen jagung ini?</p> <p>PT : 3 bulanan lebih sedikit mas .</p> <p>PN : Apa kendala pada saat tanam pak? Misal cuaca atau pupuk gitu pak?</p>	<ul style="list-style-type: none"> Proses tanam sampai dengan panen 3 bulan lebih Cuaca mempengaruhi

No	Nama Responden	Traskrip Wawancara	<i>Coding</i>
		<p>PT : Pupuk saya pakai pupuk kandang sendiri mas, kalau cuaca ya biasanya kalau hujan terus itu mas cepet banget diserang hamanya.</p> <p>PN : Terus gimana kalau gitu pak?</p> <p>PT : Di semprot mas pakai obat biasanya</p> <p>PN : Biasanya berapa kali tanam jagung pak?</p> <p>PT : Biasanya 2 kali kering 1 kali basah buat padi mas</p>	<p>tanaman gampang terserang penyakit</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan pupuk kandang sendiri
4	Petani 1	<p>PN : Soal bibit, darimana pak ?</p> <p>PT : Bibit saya membeli di koperasi kelompok tani gitu mas, disana tuh menyediakan banyak pilihan jenis bibit jagung, dari harga yang murah sampai mahal di sana ada.</p> <p>PN : Biasanya pakai bibit yang seperti apa pak?</p> <p>PT : Yang bagus mas</p> <p>PN : Apa bapak tau dari mana bibit jagung itu didapat?</p> <p>PT : Saya si pernah lihat ada mobil box itu yang nyetorin mas</p> <p>PN : Mengenai pembayarannya bagaimana pak itu?</p> <p>PT : Kalau disana langsung bayar mas tidak boleh ngutang, hahaha ...</p> <p>PN : Lah berarti kalau misal maaf-maaf kata ya pak sebelumnya, bapak lagi gak ada duit gitu buat membeli bibit itu trus gimana pak? Apa bapak tidak jadi menanam jagung?</p> <p>PT : Kalau soal itu biasanya saya mendapat pinjaman modal mas dari pengepul jadi saya sudah tenang saja, tinggal tanam saja hehehe...</p> <p>PN : Terus itu nanti sistimnya gimana pak kalau seperti itu?</p> <p>PT : Ya gampang lah mas besok kalau sudah panen tinggal jual barang kesana</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelian bibit dari koperasi kelompok tani • Menggunakan bibit yang bagus • Permodalan dari pengepul

No	Nama Responden	Traskrip Wawancara	<i>Coding</i>
		<p>terus totalan saja mas, berapa biaya yang saya pinjam untuk modal kemarin gitu mas..</p> <p>PN : Oh jadi seperti itu ya pak sistemnya, lah berarti bapak harus menjual hasil panen kepada pengepul itu dong pak? Apa tidak papa kalau di jual kepada orang lain?</p> <p>PT : Ya kalau saya si biasanya seperti itu mas, soalnya gak enak juga kan kalau mau jual ke orang lain hmmm.....</p> <p>PN : Iya juga si pak ... kalau masalah yang biasanya bapak alami dalam memperoleh bibit yang berkualitas apa pak?</p> <p>PT : Biasanya kehabisan stok di koperasinya mas terus nunggu berapa hari gitu sampai stoknya datang lagi, kalau enggak ya paling biasanya saya mencari bibit ke koperasi yang agak jauh mas...</p> <p>PN : Hehehe berarti harus dapat ya pak bibit itu?</p> <p>PT : Ya gitu lah mas , kan sawah sudah siap semua tinggal nanam aja jadi harus segera dapat bibitnya. Hehehe..</p>	
	Petani 2	<p>PN : Soal bibit, darimana pak ?</p> <p>PT : Bibit saya biasanya membeli di toko-toko pertanian itu mas, disana banyak yang jual kok kalau cuma bibit jagung.</p> <p>PN : Apa bapak tau dari mana bibit jagung itu didapat?</p> <p>PT : Wah saya kurang tau e mas heheheh...</p> <p>PN : Soal modal buat penanaman gimana itu pak?</p> <p>PT : Alhamdulillah mas kalau soal modal saya pakai modal uang sendiri.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelian bibit dari toko pertanian • Menggunakan modal sendiri

No	Nama Responden	Traskrip Wawancara	Coding
	Petani 3	<p>PN : Soal bibit, darimana pak ?</p> <p>PT : Saya membeli bibit di toko pertanian mas.</p> <p>PN : Banyak ya pak disana kalau mau beli bibit?</p> <p>PT : Banyak mas disana tidak hanya menjual bibit saja mas, tapi obat-obat an pertanian juga lengkap kok.</p> <p>PN : Apa bapak tau dari mana bibit jagung itu didapat?</p> <p>PT : Tidak tau saya mas.</p> <p>PN : Biasanya berapa pak hasil panennya?</p> <p>PT : Sekitar 5 sampai 6 kw an mas</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelian bibit dari toko pertanian
	Petani 4	<p>PN : Soal bibit, darimana pak ?</p> <p>PT : Saya membeli di koperasi kelompok tani mas</p> <p>PN : Banyak ya pak bibit disana?</p> <p>PT : Iya mas, kebanyakan kalau petani membelinya disana semua mas.</p> <p>PN : Apa bapak tau dari mana bibit jagung itu didapat?</p> <p>PN : Kayaknya si ada yang nyetorin mas, tapi saya juga kurang tau mas hehehe...</p> <p>PN : Soal harga bibit itu gimana mas?</p> <p>PT : kalau harga ya segitu mas, sedengan lah mas enggak mahal enggak murah juga mas hehehehe.....</p> <p>PN : Engak bisa di tawar pak? Hehehe...</p> <p>PT : Harganya sudah pas mas</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perolehan bibit membeli di koperasi kelompok tani
	Petani 5	<p>PN : Soal bibit, darimana pak ?</p> <p>PT : Beli di koperasi kelompok tani mas</p> <p>PN : Banyak ya pak bibit disana?</p> <p>PT : Lumayan mas dari bibit yang sedengan sampai yang bagus ada.</p> <p>PN : Biasanya bapak pakai bibit yang mana?</p> <p>PT : Saya pakai bibit yang bagus mas, soalnya bibit tuh ngaruh di hasil panen mas hehehe</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelian bibit dari koperasi kelompok tani • Menggunakan bibit yang bagus • Faktor bibit mempengaruhi hasil panen

No	Nama Responden	Traskrip Wawancara	Coding
		<p>PN : Berapa banyak biasanya hasil panen yang bapak dapatkan?</p> <p>PT : Tidak pasti mas, kalau lagi bagus ya bisalah sepetak dapet 3 kw an, tapi itu tidak mesti mas hehehe</p> <p>PN : Apa bapak tau dari mana bibit jagung itu didapat?</p> <p>PT : Tidak tau mas.</p> <p>PN : Soal harga bibit itu gimana pak?</p> <p>PT : Kalau harga standar lah mas</p> <p>PN : Engak bisa di tawar pak? Hehehe...</p> <p>PT : Harganya sudah pas mas</p>	
5	Petani 1	<p>PN : Kalau sudah panen, bapak menjualnya dalam kondisi seperti apa pak, masih basah apa sudah di keringkan pak?</p> <p>PT : Kering mas, nanti biasanya saya panen terus di keringkan dulu baru saya jual mas ke pengepul..</p> <p>PN : Wah berarti harus kerja ekstra ya pak kalau gitu hehehe....</p> <p>PT : Ya gini ini mas kalau jadi petani tu harus kerja keras supaya dapat duit hehehe ...</p> <p>PN : Apa bapak tidak menjual jagung dalam kondisi basah juga?</p> <p>PT ; Ya paling sedikit mas , itu saja palingan dari orang yang mau jualan jagung bakar di pinggir-pinggir jalan itu mas ...</p> <p>PN : Apa bapak selalu jual ke pengepul saja pak? Kenapa tidak bawa ke ternak atau pabrik gitu pak?</p> <p>PT : Iya mas selalu jual pengepul terus, soalnya saya tidak ada kenalan mas kalau mau jual langsung ke ternak apa lagi ke pabrik mas</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Jagung dijual dalam kondisi sudah kering • Selalu menjual hasil panen kepada pengepul
	Petani 2	<p>PN : Kalau sudah panen, bapak menjualnya dalam kondisi seperti apa</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Jagung dijual dalam kondisi kering

No	Nama Responden	Traskrip Wawancara	<i>Coding</i>
		<p>pak, masih basah apa sudah di keringkan pak?</p> <p>PT : Kering mas, nanti saya jemur dulu baru saya jual.</p> <p>PN : Harus kerja ekstra ya pak kalau gitu hehehe....</p> <p>PT : Hehehe ... namanya juga usaha mas, kerja tu gak ada yang gampang mah mesti susah-susah dulu.</p> <p>PN : Apa bapak tidak menjual jagung dalam kondisi basah juga?</p> <p>PT ; Tidak mas, terlalu ribet kalau mau jual pisah-pisah gitu, mending saya jual kering semua ke pengepul mas.</p> <p>PN : Kenapa tidak jual ke ternak apa barik gitu pak?</p> <p>PT : Wah tidak biasa jual kesitu mas hehehe...</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Selalu menjual hasil panen kepada pengepul
	Petani 3	<p>PN : Kalau sudah panen, bapak menjualnya dalam kondisi seperti apa pak, masih basah apa sudah di keringkan pak?</p> <p>PT : Kering mas, saya keringkan dulu baru saya jual</p> <p>PN : Biasanya di jual kemana pak?</p> <p>PT : Ke pengepul mas, biasanya ada pengepulnya kok kalau jagung gini jadi gak susah kalau mau jual mas hehehe....</p> <p>PN : Kenapa tidak jual ke ternak apa pabrik pak?</p> <p>PT : Tidak mas, sudah biasa jual ke pengepul saya</p> <p>PN : Apa bapak tidak menjual jagung dalam kondisi basah juga?</p> <p>PT ; Engak mas, saya jual kering saja soalnya lebih laku yang kering dari pada basah mas hehehe...</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Jagung dijual dalam kondisi sudah kering • Sudah ada pengepul yang membeli jagung • Selalu menjual jagung kepada pengepul
	Petani 4	<p>PN : Kalau sudah panen, bapak menjualnya dalam kondisi seperti apa</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Jagung dijual dalam kondisi sudah kering

No	Nama Responden	Traskrip Wawancara	Coding
		<p>pak, masih basah apa sudah di keringkan pak?</p> <p>PT : Kering mas, biasanya saya jemur dulu.</p> <p>PN : Apa bapak tidak menjual jagung dalam kondisi basah juga?</p> <p>PT : Engak mas, paling kalau basah buat di bakar sendiri hehehe... Itu juga paling cuma 3 sampai 5 buah doang mas.</p>	
	Petani 5	<p>PN : Kalau sudah panen, bapak menjualnya dalam kondisi seperti apa pak, masih basah apa sudah di keringkan pak?</p> <p>PT : Kering mas</p> <p>PN : Apa bapak tidak menjual jagung dalam kondisi basah juga?</p> <p>PT : Engak mas, terlalu ribet kalau mau pisah-pisah gitu mas, langsung saja saya jual kalau sudah kering.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Jagung dijual dalam kondisi kering
6	Petani 1	<p>PN : Kualitas jagung yang laku keras di pasaran tuh yang seperti apa pak?</p> <p>PT : Ya yang kering pokoknya mas yang biasanya di cari tuh..</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitas jagung kering paling cepat terjual di pasar
	Petani 2	<p>PN : Kualitas jagung yang laku keras di pasaran tuh yang seperti apa pak?</p> <p>PT : Jagung yang biasanya laku tu ya yang kering, kuning , dan besar-besar mas.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitas jagung kering, kuning, besar-besar cepat terjual di pasar
	Petani 3	<p>PN : Kualitas jagung yang laku keras di pasaran tuh yang seperti apa pak?</p> <p>PT : Yang kering biasanya mas yang banyak di cari oleh pengepul</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitas jagung kering paling cepat terjual di pasar
	Petani 4	<p>PN : Kualitas jagung yang laku keras di pasaran tuh yang seperti apa pak?</p> <p>PT : Biasanya laku yang kering mas,</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitas jagung kering paling cepat terjual di pasar
	Petani 5	<p>PN : Kualitas jagung yang laku keras di pasaran tuh yang seperti apa pak?</p> <p>PT : Kering mas</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitas jagung kering paling cepat terjual di pasar

No	Nama Responden	Traskrip Wawancara	Coding
7	Petani 1	<p>PN : Ada berapa pengepul pak yang biasanya membeli jagung bapak ini?</p> <p>PT : Ada satu mas, saya sudah kenal banget sama orang itu jadinya sudah enak sudah mapanlah kalau mau jual barang kepada orang itu heeheheh.....</p> <p>PN : Sudah berapa lama kira-kira bapak menjual hasil panen jagung ini kepada pengepul itu? Apa sebelumnya ada pengepul lain pak selain orang ini?</p> <p>PT : Dulu pas awal-awal saya sering langsung menjual eceran ke pasar mas sebelum kenal pengepul ini tapi terlalu ribet mas, nah saya kenal pengepul ini pas di pasar itu ... terus ngobrol-ngbrol, kenal dan sampai sekarang saya kalau mau jual jagung ke tempat orang itu..</p> <p>PN : Ow .. halah iya iya pak, Berarti pengepul ini juga pak yang sering ngasih modal buat bapak?</p> <p>PT : Iya mas hehehe....</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah memiliki langganan untuk menjual jagung
	Petani 2	<p>PN : Biasanya bapak kalau jual jagung ini kemana pak?</p> <p>PT : Saya jualnya kepada pengepul jagung mas</p> <p>PN : Ada berapa pengepul pak yang biasanya membeli jagung bapak?</p> <p>PT : Satu pengepul mas, jagungnya saja sedikit ngapain juga banyak pengepul mas hahahaha....</p> <p>PN : Setiap panen selalu dijual ke pengepul ini ya pak?</p> <p>PT : Iya mas saya jual kepengul ini soalnya duitnya langsung di bayar mas jadi enak hehehe ...</p> <p>PN : Sudah berapa lama kira-kira bapak menjual hasil panen jagung ini kepada pengepul itu? Apa sebelumnya ada pengepul lain pak selain orang ini?</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah ada pengepul yang membeli jagung

No	Nama Responden	Traskrip Wawancara	<i>Coding</i>
		<p>PT : Saya mah mah bebas mas kalau mau jual jagung kepada siapa saja, asal duitnya langsung di bayar , jaman sekarang banyak kan mas orang yang susah keluar duitnya.</p> <p>PN : Ow .. halah iya iya pak,</p>	
	Petani 3	<p>PN : Ada berapa pengepul pak yang biasanya membeli jagung bapak ini?</p> <p>PT : Satu mas.. hmmm..</p> <p>PN : Sudah berapa lama kira-kira bapak menjual hasil panen jagung ini kepada pengepul itu? Apa sebelumnya ada pengepul lain pak selain orang ini?</p> <p>PT : Sejak awal saya jadi petani jagung saya sudah jual kepada pengepul ini mas, kalau pengepul lain saya belum pernah mas.</p> <p>PN : Kenapa pak kok jual kepada pengepul ini saja?</p> <p>PT : Sudah kenal lama mas jadi sudah mapan mas sama orang ini hehehehe,...</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah ada langganan pengepul untuk menjual jagung
	Petani 4	<p>PN : Kemana bapak biasanya menjual jagung ini?</p> <p>PT : Sudah ada pengepulnya kok mas kalau soal itu</p> <p>PN : Ada berapa pengepul pak yang biasanya membeli jagung bapak ini?</p> <p>PT : Satu orang mas</p> <p>PN : Sudah berapa lama kira-kira bapak menjual hasil panen jagung ini kepada pengepul itu? Apa sebelumnya ada pengepul lain pak selain orang ini?</p> <p>PT : Sejak saya menjadi petani jagung.</p> <p>PN : Apa tidak menjual ditempat lain pak? Misal ternak apa pabrik gitu?</p> <p>PT : Engak mas, kalau pabrik sama ternak biasanya minta banyak mas</p> <p>PN : Mengenai modal gimana pak?</p> <p>PT : Modal ya modal saya sendiri lah mas</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Selalu menjual hasil panen kepada pengepul • Dalam proses tanam sampai panen menggunakan modal sendiri

No	Nama Responden	Traskrip Wawancara	Coding
		<p>PN : Apa dari pengepul tidak ngasih modal pak?</p> <p>PT : Ada si mas yang minta modal dari pengepul, tapi kalau saya tidak mas, soalnya ribet lah nantinya , sama saja kayak hutang mas, jadi beban mending seadanya dan sebisanya saja mas .</p> <p>PN : Iya juga si pak bener .</p>	
	Petani 5	<p>PN : Kemana bapak biasanya menjual jagung ini?</p> <p>PT : Ke pengepul mas</p> <p>PN : Ada berapa pengepul pak yang biasanya membeli jagung bapak ini?</p> <p>PT : Satu orang mas.</p> <p>PN : Sudah berapa lama kira-kira bapak menjual hasil panen jagung ini kepada pengepul itu? Apa sebelumnya ada pengepul lain pak selain orang ini?</p> <p>PT : Sudah lama mas saya jual ke pengepul ini</p> <p>PN : Apa tidak pernah jual ke tempat lain pak? Misal pabrik atau ternak gitu pak?</p> <p>PT : Tidak mas, biasanya mintanya porsi banyak kalau pabrik sama ternak tuh</p> <p>PN : Mengenai modal gimana pak?</p> <p>PT : Modal sendiri mas</p> <p>PN : Apa dari pengepul tidak ngasih modal pak?</p> <p>PT : Pernah si mas nawarin tapi saya tidak mau hehehe..</p> <p>PN : Kenapa pak?</p> <p>PT : Engaklah mas, saya takut utang hehehehe...</p> <p>PN : Tapi kan nanti bisa potong pas panen pak?</p> <p>PT : Wah tetap saja enggak enak mas</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Selalu menjual jagung kepada pengepul • Permintaan jagung dari ternak dan pabrik banyak • Proses tanam sampai dengan panen menggunakan modal sendiri
8	Petani 1	<p>PN : Masalah yang sering dihadapi saat bapak menjual kepada pengepul ini apa pak?</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Masalah pembayaran langsung di bayar

No	Nama Responden	Traskrip Wawancara	<i>Coding</i>
		<p>PT : Masalah seperti apa ya mas contohnya? Hehehe</p> <p>PN : Ya misalnya masalah dalam proses pembayaran atau masalah dengan kualitas jagungnya pak?</p> <p>PT : Kalau soal pembayaran mah lancar mas langsung di bayar jadi enak saya langsung mendapatkan duit hehehe... kalau soal kualitas biasanya paling dari sananya minta yang kering saja, pengepul ini tuh enak mas , gampang makanya saya sudah langganan kalau mau jual kesana, sudah kenal itu ya mungkin mas jadi enak hehehehe.....</p> <p>PN : Soal modal tadi gimana pak?</p> <p>PT : Nanti tinggal di potong saja mas dari modal awal yang di kasih dari orang itu.</p> <p>PN : Mengenai harga pembelian dari pengepul apa sudah sesuai pak?</p> <p>PT : Belum mas, Ya kalo pengepul si lihat barangnya dulu mas, kalau barangnya bagus ya berani beli dengan harga tinggi tapi kalau jagungnya kurang bagus ya dengan harga yang agak rendah mas</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Masalah kualitas pihak pengepul meminta jagung yang kering • Harga beli dari pengepul belum sesuai dengan keinginan petani
	Petani 2	<p>PN : Masalah yang sering dihadapi saat bapak menjual kepada pengepul ini apa pak?</p> <p>PT : Engak ada masalah si mas, soal duit juga lancar mas</p> <p>PN : Mengenai harga pembelian dari pengepul apa sudah sesuai pak?</p> <p>PT : Belum mas, kadang ya tidak sesuai dengan jerih payah saya yang tanam mas, untungnya cuma sedikit</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Masalah pembayaran lancar • Harga beli dari pengepul belum sesuai dengan keinginan petani
	Petani 3	<p>PN : Masalah yang sering dihadapi saat bapak menjual kepada pengepul ini apa pak?</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Masalah pembayaran lancar

No	Nama Responden	Traskrip Wawancara	<i>Coding</i>
		<p>PT : Aman-aman saja si mas enggak ada masalah hehehe...</p> <p>PN : Ya misalnya masalah dalam proses pembayaran atau masalah dengan kualitas jagungnya pak?</p> <p>PT : Soal pembayaran lancar mas langsung di bayar , kalau kualitas dari sana nya mintayang kering paling mas, enggak rewel kok mas pengepulnya tuh makany saya kalau ketempat itu terus.</p> <p>PN : Soal modal gimana pak?</p> <p>PT : Ya jujur saja ya mas, biasanya si saya sering dimodalin sama pengepul ini mas hehehe..</p> <p>PN : Terus proses pengembalianya gimana itu mas?</p> <p>PT : Ya nanti saya bayar kalau sudah waktu panen mas, potong hasil penjualan jagung mas hehehe...</p> <p>PN : Ow halah gitu to pak sistimnya hehehe...</p> <p>PN : Mengenai harga pembelian dari pengepul apa sudah sesuai pak?</p> <p>PT : Belum si mas kalau menurut saya, soalnya kalau di itung-itung dari biaya semua paling dapat keuntunganya cuma sedikit mas, pas pas an lah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Permintaan kualitas jagung kering • Proses tanam sampai panen diberi modal oleh pengepul • Harga beli dari pengepul belum sesuai dengan keinginan petani
	Petani 4	<p>PN : Masalah yang sering dihadapi saat bapak menjual kepada pengepul ini apa pak?</p> <p>PT : Sejauh ini si lancar-lancar saja mas</p> <p>PN : Kalau masalah dalam proses pembayaran atau masalah dengan kualitas jagungnya pak?</p> <p>PT : Pembayaran lancar mas, langsung di bayar. Kalau soal kualitas biasanya kalau jagungnya kurang bagus ya harganya dikurangin sedikit mas kalau bagus ya biasanya aman-aman saja.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Masalah pembayaran langsung dibayar • Kualitas jagung mempengaruhi harga jagung

No	Nama Responden	Traskrip Wawancara	<i>Coding</i>
		<p>PN : Mengenai harga pembelian dari pengepul apa sudah sesuai pak?</p> <p>PT : Kalau saya lihat pasaran, kalau pasar lagi bagus ya saya biasanya minta harga yang sesuai mas, soalnya kalau pengepul tidak di desak soal harga biasanya mereka membelinya dengan harga yang rendah</p>	
	Petani 5	<p>PN : Masalah yang sering dihadapi saat bapak menjual kepada pengepul ini apa pak?</p> <p>PT : Biasa saja si mas tidak ada masalah</p> <p>PN : Kalau masalah dalam proses pembayaran atau masalah dengan kualitas jagungnya pak?</p> <p>PT : Bayar si langsung di bayar mas, ada barang ada uang hehehe...</p> <p>PN : Kalau kualitas pak?</p> <p>PT : Kualitas paling minta yang kering mas.</p> <p>PN : Mengenai harga pembelian dari pengepul apa sudah sesuai pak?</p> <p>PT : Belom mas, kurang tinggi harga belinya</p> <p>PN : Kenapa tidak minta yang tinggi pak?</p> <p>PT : Sudah mas tapi biasanya pengepul tidak mau kalah omongan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pembayaran langsung dibayar • Permintaan kualitas jagung kering • Harga beli dari pengepul belum sesuai dengan keinginan petani
9	Petani 1	<p>PN : Apa bapak tau kira-kira kemana saja jagung itu di jual kembali oleh pengepul itu?</p> <p>PT : Kalau soal itu saya kurang tau mas, tapi biasanya kalau pas saya kebetulan lihat sering di muat oleh truk sama pick up itu mas, kalau di bawanya saya kurang tau mas hehehe..</p> <p>Tapi saya pernah dengar si mas, katanya di pasok ke ternak dan ada juga yang di</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penjualan jagung dari pengepul petani tidak tahu

No	Nama Responden	Traskrip Wawancara	Coding
		bawa ke pabrik gitu, tapi saya kurang tau jelanya gimana mas..	
	Petani 2	<p>PN : Apa bapak tau kira-kira kemana saja jagung itu di jual kembali oleh pengepul itu?</p> <p>PT : Wah saya kurang tau e mas kalau soal itu, kalau sudah di bayar ya sudah mas saya langsung pulang enggak tanya macam-macam hehehe...</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penjualan jagung dari pengepul petani tidak tahu
	Petani 3	<p>PN : Apa bapak tau kira-kira kemana saja jagung itu di jual kembali oleh pengepul itu?</p> <p>PT : Kurang tau kalau soal itu mas, gak pernah tanya saya hehehe..</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penjualan jagung dari pengepul petani tidak tahu
	Petani 4	<p>PN : Apa bapak tau kira-kira kemana saja jagung itu di jual kembali oleh pengepul itu?</p> <p>PT : Wah saya tidak tau mas, intinya saya jual dapet duit gitu aja mas hehehehe...</p> <p>PN : Apa bapak tidak pernah menanyakan soal hal itu?</p> <p>PT : Engak mas, buat apa juga kan saya tanya itu, kan itu bukan urusan saya mas hehehe</p> <p>PN : Iya-iya pak hehehe..</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penjualan jagung dari pengepul petani tidak tahu
	Petani 5	<p>PN : Apa bapak tau kira-kira kemana saja jagung itu di jual kembali oleh pengepul itu?</p> <p>PT : Katanya si buat pakan ternak sama buat pabrik mas, tapi saya kurang tau bener apa tidak itu hehehehe... soalnya kan kalau jagung saya sudah di bayar ya sudah.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penjualan jagung dari pengepul petani tidak tahu
10	Petani 1	<p>PN : Kalau harapan bapak kedepannya gimana pak mengenai jagung ini?</p> <p>PT : Ya harapannya si mas harga jagung baik, sesuai lah dengan jerih payah petani selama ini.</p> <p>PN : Mengenai modal pak?</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Harapan petani harga jagung terus baik

No	Nama Responden	Traskrip Wawancara	Coding
		PT : Kalau bisa ya modal sendiri supaya lebih enak dan lebih bebas mas gak ada tanggungan lagi, tapi ya mau bagaimana lagi soalnya cari duit di jaman sekarang ini kan susah.	<ul style="list-style-type: none"> • Harapan petani mrrnggunakan modal sendiri
	Petani 2	PN : Kalau harapan bapak kedepanya gimana pak mengenai jagung ini? PT : Harapan nya si harga jagung naik setiap tahunnya, terus sistem pembayaran dari pengepul tetep lancar seperti ini mas hehehehe	<ul style="list-style-type: none"> • Harapan petani harga jagung terus naik dan sistem pembayaranya tetap lancar
	Petani 3	PN : Kalau harapan bapak kedepanya gimana pak mengenai jagung ini? PT : Ya gak gimana mana mas hehehe... PN : Maksudnya mengenai modal gitu pak? PT : Ow halah, kalau soal itu mah , kalau bisa ya pakai modal sendiri mas biar enak tapi ya mau gimana lagi mas, kebutuhan kan banyak mas hmmm	<ul style="list-style-type: none"> • Harapan petani mrrnggunakan modal sendiri
	Petani 4	PN : Kalau harapan bapak kedepanya gimana pak mengenai jagung ini? PT : Harapannya ya harga jagung naik terus mas supaya para petani seperti saya ini sejahtera, sebandinglah sama kerja kerasnya di sawah. PN : Mengenai modal pak? PT : Kalau soal modal saya tetap mau pakai modal sendiri mas, supaya tidak ada beban mas hehehehe	<ul style="list-style-type: none"> • Harapan petani harga jagung naik terus • Harapnya tetap menggunakan modal sendiri
	Petani 5	PN : Kalau harapan bapak kedepanya gimana pak mengenai jagung ini? PT : Jagung naik terus dan hasil panennya semakin banyak mas hehehe PN : Mengenai modal pak?	<ul style="list-style-type: none"> • Harapan petani harga jagung naik terus • Harapnya tetap menggunakan modal sendiri

No	Nama Responden	Traskrip Wawancara	Coding
		PT : Saya tetep mau pakai modal sendiri mas tidak mau pakai modal dari pengepul hehehe.	

B. Coding pengepul

No	Nama responden	Transkrip Wawancara	Coding
1	Pengepul 1	<p>PN : Kira-kira sudah berapa lama bapak menjadi pengepul jagung?</p> <p>PP : Kalau di kira-kira ya paling 5 tahunan mas</p> <p>PN : Sudah lama juga ya pak ..</p> <p>PP : Baru juga 5 tahun mas hehehehe...</p> <p>PN : Apa bapak cuma membeli jagung saja dari petani, atau ada hasil panen lain yang bapak beli dari petani?</p> <p>PP : Semua mas hasil dari petani saya beli.</p> <p>PN : Apa saja pak biasanya yang bapak beli?</p> <p>PN : Jagung, kopi, beras tapi kebanyakan jagung si mas biasanya</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah berpengalaman menjadi pengepul • Semua hasil panen dari petani di beli oleh pengepul
	Pengepul 2	<p>PN : Kira-kira sudah berapa lama bapak menjadi pengepul jagung?</p> <p>PP : Sudah lumayan lama mas , ya kira-kira sekitar 7 tahun an lah mas.</p> <p>PN : Sudah lama juga ya pak hehehe...</p> <p>PP : Ya kurang lebihnya sekitar segitu lah mas hehe..</p> <p>PN : Apa bapak cuma membeli jagung saja dari petani, atau ada hasil panen lain yang bapak beli dari petani?</p> <p>PP : Saya cuma membeli jagung saja mas, jagung saja sudah ribet banget apa lagi nambah lagi mas, apa lagi kalau lagi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah berpengalaman atau sudah lama menjadi pengepul • Pengepul hanya membeli hasil panen jagung

No	Nama responden	Transkrip Wawancara	Coding
		<p>musim panen raya itu mas gudang saya sampai tidak muat.</p> <p>PN : Lah kalau begitu terus bagaimana pak?</p> <p>PP : Paling saya nitip dulu di rumah petani, sekalian nunggu stok yang di gudang agak berkurang hehehehe.....</p>	
2	Pengepul 1	<p>PN : Bagaimana bapak biasanya mendapatkan jagung ini?</p> <p>PP : Petani yang kesini mas biasanya</p> <p>PN : Emangnya petaninya dari daerah sini saja pak?</p> <p>PP : Biasanya si dari daerah sini saja mas, paling jauh-jauhnya ya ya dari desa sebelah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Hanya petani disekitaran saja yang menjual jagung kepada pengepul ini • Petani sendiri yang menyetorkan ke tempat pengepul
	Pengepul 2	<p>PN : Bagaimana bapak biasanya mendapatkan jagung ini?</p> <p>PP : Biasanya si petani menyetorkan langsung kesini mas. Soalnya saya juga ribet kalau lagi banyak stok kayak musim panen raya gitu mas. Kalau dulu pas jaman saya belum dikenal banyak petani sering keliling pasar, sampai terjun langsung ke petaninya, tapi kalau sekarang sudah tidak lagi mas.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Petani sendiri yang menyetorkan ke tempat pengepul
3	Pengepul 1	<p>PN : Berapa banyak petani biasanya yang sering setor kesini pak?</p> <p>PP : Ya lumayan banyak mas</p> <p>PN : Kira-kira berapa pak banyaknya?</p> <p>PP : Wah saya enggak ngitungin mas hahahaha...</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Banyak petani yang menjual kepada pengepul ini
	Pengepul 2	<p>PN : Berapa banyak petani biasanya yang sering setor kesini pak?</p> <p>PP : Banyak mas mengenai jumlahnya saya kurang tau, saking banyaknya soalnya hehehe..</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Banyak petani yang menjual kepada pengepul ini

No	Nama responden	Transkrip Wawancara	Coding
		<p>PN : Wah berarti sekarang bapak sudah menjadi pengusaha yang terkenal berarti dong pak? Hehehe...</p> <p>PP : Hahaha ... ya enggak begitu juga si mas tapi ya kalau sekarang petani sudah tau lah dengan saya ini.</p> <p>PN : Itu petani nya daerah sini saja apa dari luar wilayah sini pak?</p> <p>PP : Ya adalah yang dari luar palingan dari desa sebelah mas tidak jauh-jauh kok.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Hanya petani disekitaran saja yang menjual jagung kepada pengepul ini
4	Pengepul 1	<p>PN : Bagaimana bapak meyakinkan petani , agar petani tersebut menjual hasil panennya kepada bapak?</p> <p>PP : Kalau saya ya mas dari dulu sistemnya, kalau ada yang mau jual kesini ya saya beli walaupun enggak ya gak papa kan soal rejeki sudah ada yang ngatur mas</p>	<ul style="list-style-type: none">
	Pengepul 2	<p>PN : Bagaimana bapak meyakinkan petani , agar petani tersebut menjual hasil panennya kepada bapak?</p> <p>PP : Ya dekati saja petani itu dengan cara ngobrol-ngobrol atau saling sharing lah dengan petani itu, bagaimana keinginan petani , apa keluh kesahnya petani itu.</p> <p>PN : Biasanya apa pak yang sering menjadi keluh kesahnya dari petani tersebut?</p> <p>PP : Biasanya dalam hal modal mas, karena kan kebutuhan hidup juga banyak mas apa lagi kalau sama menyekolahkan anak mas.</p> <p>PN : Terus bapak ngasih pinjaman modal sama petani itu?</p> <p>PP : Iya mas tapi tidak semua petani mas.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menarik simpati petani dengan cara pendekatan Masalah yang sering di hadapi petani masalah permodalan
5	Pengepul 1	<p>PN :Bapak membeli jagung dalam kondisi yang seperti apa pak? Masih</p>	<ul style="list-style-type: none"> Jagung yang di beli adalah

No	Nama responden	Transkrip Wawancara	Coding
		<p>basah atau sudah di keringkan? Terus apa ada kriteria khususnya jagung yang bapak beli?</p> <p>PP : kering mas, kalau kriteria ya kalau jagungnya bagus ya saya beli agak mahal kalau yg jelek ya saya beli agak murah mas.</p>	<p>jagung yang sudah kering</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kriteria jagung menentukan harga pembelian jagung
	Pengepul 2	<p>PN : Bapak membeli jagung dalam kondisi yang seperti apa pak? Masih basah atau sudah di keringkan? Terus apa ada kriteria khususnya jagung yang bapak beli?</p> <p>PP : Ya palingan kering si mas, kalau soal warna, besar kecil, jenis jagung kan nanti bisa di pisahkan mas</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Jagung yang di beli adalah jagung yang sudah kering • Kriteria jagung di pisahkan sesuai dengan kriteria
6	Pengepul 1	<p>PN : Bagaimana mengenai sistim pembayarannya kepada petani pak?</p> <p>PP : Langsung saya bayar.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sistim pembayaran langsung di bayar
	Pengepul 2	<p>PN : Bagaimana mengenai sistim pembayarannya kepada petani pak?</p> <p>PP : Langsung saya bayar kan, kesian juga kan mas kalau sampai di utang atau di cicil gitu, mereka kan juga banyak kebutuhan, palingan kalau yang saya modalin pas penanaman ya palingan dipotong gitu mas biasanya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sistim pembayaran langsung di bayar
7	Pengepul 1	<p>PN : Masalah yang sering terjadi apa pak pada saat pembelian jagung?</p> <p>PP : Petani kadang ada yang sering rewel mas, cerewet soal harga</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Petani sering minta harga jagung di naikan
	Pengepul 2	<p>PN : Masalah yang sering terjadi apa pak pada saat pembelian jagung?</p> <p>PP ; Paling kalau dari petani biasanya sering minta harganya naik gitu mas, ya gimana mau naikin mas kalau dipasaran aja harganya segitu, saya ngambil keuntungan juga tidak banyak kok mas hehehehe.....</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Petani sering minta harga jagung di naikan

No	Nama responden	Transkrip Wawancara	<i>Coding</i>
8	Pengepul 1	<p>PN : Kemana saja si pak jagung ini di jual?</p> <p>PP : Kebanyakan ternak mas</p> <p>PN : Dari pabrik tidak ada pak?</p> <p>PP : Jarang kalau pabrik mas, soalnya kan kalau pabrik harus bener-bener jagung yang bagus mas, kalau ternak kan asal kering saja hehehehe</p> <p>PN : Apa pasokan untuk ternak dan barik selalu terpenuhi pak?</p> <p>PP : Ya sajah ini si aman-aman saja mas, kan stok di gudang juga banyak mas.</p> <p>PN : Berati kalau musim panen raya bapak nyetok banyak gitu pak?</p> <p>PP : Biasanya si saya gitu mas hehehe....</p> <p>PN : Apa jagung kalau di simpan lama itu tidak ada yang rusak pak?</p> <p>PP : Kalau jagung itu bener-bener kering biasanya awet mas, tapi kalau kurang kering ya biasanya putih-putih itu mas</p> <p>PN : Lah terus gimana kalau ada yang seperti itu pak?</p> <p>PP : Ya paling di jemur lagi terus di jual paling duluan, supaya tidak ada resiko mas hehehe...</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Jagung banyak dipasokan ke ternak • Kualitas jagung pabrik sama ternak berbeda • Jagung yang kurang kering tidak awet untuk disimpan • Pasokan jagung ternak dan pabrik selalu terpenuhi
	Pengepul 2	<p>PN : Kemana saja si pak jagung ini di jual?</p> <p>PP : Saya sering menjual jagung ini kepada ternak-ternak dan ada juga yang masuk ke pabrik mas, tapi kalau ke pabrik tuh jagungnya berbeda mas harus jagung yang kualitas yang baik, kalau ke ternak si asal kering saja sudah cukup mas hehehehehe....</p> <p>PN : ow halah beda to pak , saya kira sama pak, soalnya kan sama-sama jagung gitu lo pak hehehe</p> <p>PP : Ya kan jenis jagung juga banyak mas tidak hanya satu hehehehe</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitas jagung pabrik dan ternak berbeda • Pasokan jagung ternak dan pabrik terpenuhi • Kualitas jagung mempengaruhi penjualan

No	Nama responden	Transkrip Wawancara	Coding
		<p>PN : Hehehe iya si pak, bener juga.</p> <p>PN : Apa pasokan jagung untuk ternak dan pabrik selalu terpenuhi pak?</p> <p>PP : Alhamdulillah terpenuhi mas tidak ada masalah</p> <p>PN : Kalau jagung ini disimpan dalam gudang lama apa tidak rusak pak?</p> <p>PP : Ya kalau kering awet mas tahan lama, tapi kalau agak masih basah biasanya saya jualnya paling duluan mas hehehee....</p>	
9	Pengepul 1	<p>PN : Setelah didapat dari petani seperti ini, Apa jagung ini langsung bapak jual kembali?</p> <p>PP : Ya kalau ada pembeli ya langsung saya jual tapi kalau tidak ada ya saya timbun dulu di gudang mas</p>	<ul style="list-style-type: none"> Jagung langsung di jual kembali tanpa ada proses lagi
	Pengepul 2	<p>PN : Setelah didapat dari petani seperti ini, Apa jagung ini langsung bapak jual kembali?</p> <p>PP : Iya mas langsung saya jual, soalnya kan dari petani juga sudah di keringkan jadi saya sudah tidak mengeringkan lagi .</p>	<ul style="list-style-type: none"> Jagung langsung di jual kembali tanpa ada proses lagi
10	Pengepul 1	<p>PN : Kendalanya apa pak pada saat bapak menjual jagung ini?</p> <p>PP : Biasanya dari ternak dan pabrik tidak bisa di prediksi mengenai permintaan yang dibutuhkan jadi saya kan belom mempersiapkan berapa jumlah yang akan di angkut atau muat. Terus jumlah yang di minta juga biasanya tidak pasti kadang banyak kadang juga sedikit</p>	<ul style="list-style-type: none"> Permintaan dari pabrik dan ternak tidak bisa di prediksi
	Pengepul 2	<p>PN : Kendalanya apa pak pada saat bapak menjual jagung ini?</p> <p>PP : Kekurangan barang mas biasanya hehehe.... Apa lagi kalau musim hujan mas, jagung kan jadi lama keringnya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Cuaca mempengaruhi stok jagung pengepul

No	Nama responden	Transkrip Wawancara	Coding
		<p>PN : Lah terus biasanya apa yang bapak lakukan kalau lagi kekurangan barang seperti itu?</p> <p>PP : Ya paling saya ngomong sama yang mau beli , mau gak suruh nunggu berapa hari gitu mas, lah mau gimana lagi emang cuaca lagi hujan terus gitu mas heheheh....</p>	
11	Pengepul 1	<p>PN : Bagaimana harapan bapak pada saat menjual jagung ini?</p> <p>PP : Harapannya stok di gudang banyak jadi saya tidak kekurangan barang untuk pasokan ke ternak dan pabrik. Soalnya kalau sama langganan sampai kekurangan barang tu, kasian juga kan.</p> <p>PN : Iya juga si pak hehehe..</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Harapannya pasokan untuk ternak dan pabrik selalu terpenuhi terus
	Pengepul 2	<p>PN : Bagaimana harapan bapak pada saat menjual jagung ini?</p> <p>PP : Kalau harapan saya si, orang yang membeli jagung semakin banyak mas, kan kalau semakin banyak yang beli keuntungan saya juga semakin bertambah hehehehe...</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Harapannya keuntungan semakin bertambah banyak

C. Coding pabrik

No	Nama responden	Transkrip Wawancara	Coding
1	Pabrik	<p>PN : Sudah lama mas menjalankan bisnis ini?</p> <p>PA : Kurang lebih baru 6 tahunan mas</p> <p>PN : Sudah lama juga ya mas hehehehe....</p> <p>PA : Baru juga 6 tahun mas belum lama-lama banget lah hahahaha....</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pabrik sudah lama berdiri

No	Nama responden	Transkrip Wawancara	<i>Coding</i>
2		<p>PN : Di dapat dari mana mas bahan baku untuk membuat emping ini ?</p> <p>PA : Saya sudah ada langganan mas kalau soal bahan baku ini , dari pengepul.</p> <p>PN : Kenapa tidak membeli langsung dari petani mas?</p> <p>PA : Kalau di petani barangnya sedikit mas paling cuma berapa kwintal doang, beda kalau di pengepul kan sudah jelas barangnya banyak , terus tidak ribet juga mas heheheheee...</p> <p>PN : Tapi kan biasanya kalau di petani harganya masih murah mas tidak seperti beli di pengepul?</p> <p>PA : Sama saja mas kalau saya itung-itung, kalau nyari di petani kan ongkos transportnya jadi bertambah juga.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perolehan bahan baku dari pengepul jagung • Tidak membeli jagung langsung dari petani
3		<p>PN : Kalau kriteria jagungnya seperti apa mas yang biasanya dibeli?</p> <p>PA : Kalau untuk kripik harus yang bagus mas, yang kuning soalnya warna jagung tu berpengaruh nanti jadi empingnya mas, kalau warnanya kuning nanti jadi empingnya bagus mas.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitas jagung harus yang baik
4		<p>PN : Biasanya mas nya mempunyai berapa penyeter jagung?</p> <p>PA : Tidak mesti mas , tergantung kualitas jagungnya mas, mana yang bagus baru saya ambil gitu mas, tapi akhir-akhir ini saya cuma ngambil dari satu penyeter mas.</p> <p>PN : Kenapa bisa gitu mas?</p> <p>PA : Ya soalnya kan semakin hari semakin kenal mas dengan penyeter ini jadi biasanya saya sudah di sisahin jagung yang baik dan bagus , kalau dulu kan saya juga masih dalam tahan milih-milih gitu lo mas hehehehe</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ada satu penyeter bahan baku yang menjadi langganan

No	Nama responden	Transkrip Wawancara	Coding
		<p>PN : Ow halah jadi seperti itu to mas hehehe... sudah langganan gitu ya mas hehehe</p> <p>PA : Ya seperti itu lah mas kira-kira hahahahha....</p>	
5		<p>PN : Dalam menentukan harga jual dan beli gimana mas?</p> <p>PA : Kalau harga beli jagung saya selalu ngikutin pasaran yang ada mas, kalau menentukan harga jual produk saya itung-itung dari biaya keseluruhan dari bayar tenaga, ongkos dan lain lain mas.</p> <p>PN : Berarti kalau harga jagung lagi naik produk anda ini ikut naik juga mas?</p> <p>PA : Kalau soal harga produk saya tetap jual sama mas, tapi saya lihat dulu naiknya harga jagung berapa dulu , kalau nainya banyak banget ya saya juga otomatis ikut naikin juga mas tapi kalau naiknya masih sedikit , masih wajar ya saya tidak menaikkan harga jual , kasihan konsumen juga kalau di naikin mas, nanti malah konsumen pada gak mau beli heheeeee....</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Patokan harga jual produk dari semua biaya operasional yang di keluarkan
6		<p>PN : Kendala yang biasanya terjadi apa mas dalam memperoleh bahan baku?</p> <p>PA : Kalau soal bahan baku si biasanya kadang stok jagung yang masuk kriteria untuk membuat emping itu sedikit, apa lagi kalau pas hari-hari biasa bukan pada saat musim panen mas, agak susah nyari jagungnya.</p> <p>PN : Lah trus biasanya bagaimana itu mas kalau seperti itu?</p> <p>PA : Ya palingan saya cuma ngambil yang sedikit itu di tambah nyari lagi mas di pengepul lain.</p> <p>PN : Kalau tetep tidak dapat jagung gimana mas?</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pasokan stok bahan baku kadang kurang terpenuhi yang masuk kedalam kriteria pabrik • Sistem pembayaran karyawan sistim borongan • Kendala cuaca mempengaruhi

No	Nama responden	Transkrip Wawancara	Coding
		<p>PA : Biasanya si tetep dapet mas, tapi ya jumlahnya itu lo mas yang cuma sedikit tuh hmmm...</p> <p>PN : Berarti kalau cuma dapet sedikit tetep produksi mas?</p> <p>PA : Ya tetep mas, tapi kadang tuh kasian sama pekerjanya mas soalnya dapet duitnya sedikit, karena sistim pabrik saya ini kan sistimnya borongan mas, ya kalau bahan baku sedikit otomatis dapet duitnya kan juga sedikit pekerjanya.</p> <p>PN : Ada masalah lain gak mas selain ini?</p> <p>PA : Emmm apa ya mas, oh iya biasanya kalau musim hujan mas keringnya emping agak lama mas terus permintaan di pasar banyak, kadang saya pusing di situ mas hahaha....</p> <p>PN : Apa tidak menggunakan alat untuk mengeringkan itu mas?</p> <p>PA : Saya sudah pakai itu mas tapi tetap saja hasilnya kurang maksimal, apa lagi nambah lagi kan biaya untuk membeli gas untuk pengering itu.</p> <p>PN : Kalau permintaan lagi banyak gitu padahal barang tidak ada terus gimana itu mas?</p> <p>PA : Ya palingan saya kasih waktu berapa hari gitu baru saya kasih barang mas, itu saja ngasihnya saya kurangin, soalnya saya bagi-bagi juga ke pembeli lain mas, kasian kan kalau tidak di kasih barang.</p>	<p>jumlah produksi Emping Jagung</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sudah menggunakan alat pengering tetapi hasilnya kurang maksimal
7		<p>PN : Emping ini biasanya gimana mas sistim menjualnya? Ada sales nya apa langsung jual ke pasar?</p> <p>PA : Biasanya si sales mas, tapi sales pabrik ini.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pabrik sudah memiliki salesman untuk memasok Emping Jagung ke distributor

No	Nama responden	Transkrip Wawancara	Coding
		<p>PN : Maksudnya sales barik ini gimana ya mas?</p> <p>PA : Ya maksudnya tuh, orang suruhan saya dari pabrik yang saya suruh kirim barang gitu lo mas.</p> <p>PN : Oh halah iya mas paham-paham heheheh....</p> <p>PN : Kepasar mana saja mas biasanya itu sales menjualnya?</p> <p>PA : Kalau pasar yang biasa si dipasokin si pasar Temanggung, Sukorejo, Jogja, sama solo juga mas tapi jarang kalau solo mas.</p> <p>PN : Apa tidak ada konsumen yang langsung membeli ke pabrik mas?</p> <p>PA : Ada mas tapi ya jarang, itu saja hanya palingan 1 bal saja kok mas.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Produk Emping Jagung dipasokkan Ke pasar Temanggung, Sukorejo, Jogja dan Solo
8		<p>PN : Berapa orang yang anda pasokin barang di pasar mas?</p> <p>PA : Paling setiap pasar ada 2</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap pasar sudah ada distributornya
9		<p>PN : Apa produk ini sudah memiliki PIRT mas?</p> <p>PA : Sudah mas, jadi sudah tenang hehehehe...</p> <p>PN : Apakah rencana kedepannya akan ada inovasi dengan produk anda ini? Soal rasa misalnya?</p> <p>PA : Belum tau mas, sementara begini dulu aja mas, Alhamdulillah begini saja sudah repot mas ngladenin pasaran hehehe..... tapi belum tau si mas besok kedepannya doakan saja UKM ini semakin maju.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Produk Emping Jagung sudah memiliki PIRT • Belum ada keinginan untuk menginovasi rasa Emping Jagung

D. Coding distributor

No	Nama responden	Transkrip Wawancara	Coding
1	Distributor 1	<p>PN : Sudah lama ibu menjual emping ini? Kira-kira berapa tahunan bu?</p> <p>DI : Kurang lebih 4 tahunan mas</p> <p>PN : Sudah lama juga ya bu ternyata hehehe...</p> <p>DI : Baru juga 4 tahun mas belum ada 5 tahun hahaha...(sambil bercanda)</p> <p>PN : Hehehe malah bercanda ibu nya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah berpengalaman menjadi distributor jagung
	Distributor 2	<p>PN : Sudah lama ibu menjual emping ini? Kira-kira berapa tahunan bu?</p> <p>DI : 4 tahunan</p> <p>PN : Sudah lama juga ya bu ternyata hehehe...</p> <p>DI : Ya sekitar segitu mas.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah berpengalaman menjadi distributor jagung
	Distributor 3	<p>PN : Sudah lama ibu menjual emping ini? Kira-kira berapa tahunan bu?</p> <p>DI : 2 tahunan mas kayaknya hehehe...</p> <p>PN : Loh kok kayaknya si bu hehehe...</p> <p>DI : Ya kayaknya mas, lupa juga maklum sudah tua mas hehehe</p> <p>PN : Hehehe iya bu..</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah berpengalaman menjadi distributor jagung
2	Distributor 1	<p>PN : Bagaimana ibu memperoleh emping jagung ini? Sering di antarkan apa ibu ngambil sendiri ke pabrik?</p> <p>DI : Biasanya ada yang nganterin kesini kok mas.</p> <p>PN : Berapa banyak biasanya ibu membeli emping ini?</p> <p>DI : Banyak mas, apa lagi kalau lagi musim hujan itu mas, banyak pembeli jadi saya membeli empingnya juga banyak mas ya sekitar 20 sampai 30 bal lah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ada salesman pemasok produk Emping jagung • Musim hujan tingkat pembelian Emping Jagung naik
	Distributor 2	<p>PN : Bagaimana ibu memperoleh emping jagung ini? Sering di antarkan apa ibu ngambil sendiri ke pabrik?</p> <p>DI : Ada salesnya mas</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ada salesman pemasok produk Emping jagung

No	Nama responden	Transkrip Wawancara	Coding
		<p>PN : Berapa banyak biasanya ibu membeli emping ini?</p> <p>DI : Tidak mesti mas, kadang 15 bal kadang ya sampai 25 bal juga kalau lagi ramai, tergantung kondisi pasar saja kalau saya mas.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah pembelian Emping jagung tergantung kondisi pasar
	Distributor 3	<p>PN : Bagaimana ibu memperoleh emping jagung ini? Sering di antarkan apa ibu ngambil sendiri ke pabrik?</p> <p>DI : Di anterin mas</p> <p>PN : Berapa banyak biasanya ibu membeli emping ini?</p> <p>DI : 20 sampai 30 an bal lah kira-kira, tergantung lagi rame gak pasar mas</p> <p>PN : Pada bulan-bulan apa bu pasar ramainya?</p> <p>DI : Pas mau lebaran itu mas, sama pas musim-musim hujan pasti rame mas</p> <p>PI : Lah kalau tidak pas lagi ramai pasar apa tetap membeli segitu bu?</p> <p>DI : Iya mas sama saja paling agak lama habisnya</p>	<ul style="list-style-type: none"> Ada salesman pemasok produk Emping jagung Jumlah pembelian Emping jagung tergantung kondisi pasar Musim hujan dan lebaran tingkat pembelian Emping Jagung naik
3	Distributor 1	<p>PN : Apa kendala yang ibu hadapi selama ini dalam membeli atau memperoleh emping ini?</p> <p>DI : Kendala nya ya paling kalau pesenan dari pembeli lagi banyak terus dari salesnya cuma di kasih barang sedikit mas hmmm...</p>	<ul style="list-style-type: none"> Ketika permintaan banyak pasokan tidak dapat memenuhi
	Distributor 2	<p>PN : Apa kendala yang ibu hadapi selama ini dalam membeli atau memperoleh emping ini?</p> <p>DI : Pengirimannya telat mas, biasanya molor</p> <p>PN : Telat gimana bu?</p> <p>DI : Ya pesennya hari apa datangnya hari apa gitu mas, kadang-kadang bikin kesel disitu mas, kalau pasar lagi sepi si gak papa, lah kalau lagi ramai kan kasian</p>	<ul style="list-style-type: none"> Pasokan barang dari salesman sering terlambat Ketika permintaan banyak pasokan tidak dapat memenuhi

No	Nama responden	Transkrip Wawancara	Coding
		mas pembelinya kalau barang sampai kosong.	
	Distributor 3	<p>PN : Apa kendala yang ibu hadapi selama ini dalam membeli atau memperoleh emping ini?</p> <p>DI : Paling ya keterlambatan dalam pengiriman barang mas</p> <p>PN : Maksudnya keterlambatan?</p> <p>DI : Ya misal saya minta kirim hari kamis nanti barang bisa dateng pas hari sabtu gitu mas</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pasokan barang dari salesman sering terlambat
4	Distributor 1	<p>PN : Terus apa yang ibu lakukan kalau seperti itu?</p> <p>DI : Ya palingan ngomel-ngomel sedikit lah mas sama salesnya hehehe...</p> <p>PN : Ada gak harapan ibu untuk pasokan emping jagung ini?</p> <p>DI : Ya gimana ya mas, kalau harapan dari saya si sebisanya barang tuh ada terus supaya pembeli tu kalau mau beli selalu ada, kesian kan mas kalau ada pembeli mau beli terus barangnya tidak ada, nanti kan langganan saya juga pada ilang mas hehehehe...</p> <p>PN : Apa ibu sudah pernah bilang pada sales tersebut mengenai harapan ibu ini?</p> <p>DI : Sering mas, tapi ya tetap saja gini mas, paling salesnya ngomong ‘’ maaf bu barang sekarang lagi susah gitu’’ mas.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Harapan distributor kestabilan pasokan Emping Jagung
	Distributor 2	<p>PN : Terus apa yang ibu lakukan kalau seperti itu?</p> <p>DI : Paling ya saya nawarin ke pembeli dengan dagangan lain mas.</p> <p>PN : Lah apa pembeli mau bu kalau seperti itu?</p> <p>DI : Ya kadang ada yang mau kadang ada yang enggak mas.</p> <p>PN : Ada gak harapan ibu untuk pasokan emping jagung ini?</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Harapan distributor pasokan barang tepat waktu

No	Nama responden	Transkrip Wawancara	Coding
		<p>DI : Harapanya ya kalau bisa pasokan emping datangnya tepat waktu supaya tidak mengecewakan pembeli.</p> <p>PN : Apa ibu sudah pernah bilang pada sales tersebut mengenai harapan ibu ini?</p> <p>DI : Terlalu sering mas hahahaha</p> <p>PN : Terus bagaimana tanggapan dari salesnya bu?</p> <p>DI : Paling ya minta maaf sambil senyum-senyum</p>	
	Distributor 3	<p>PN : Terus apa yang ibu lakukan kalau seperti itu?</p> <p>DI : Ya sabar saja mas hehehehe</p> <p>PN : Apa ibu tidak mencari pasokan emping jagung lain?</p> <p>DI : Saya pernah si mas seperti itu, tapi kurang laku di pasaran, pembeli pada minta emping dengan merek yang ini</p> <p>PN : Ada gak harapan ibu untuk pasokan emping jagung ini?</p> <p>DI : Kalau bisa ya tepat waktu lah dalam pengiriman barang, kasian pembeli juga kan mas kalau barang kosong, apa lagi sini kan pasar wisata jadi pembeli itu tidak mesti datang lagi</p> <p>PN : Apa ibu sudah pernah bilang mengenai harapan ibu ini?</p> <p>DI : Sudah mas tapi ya tetap saja seperti ini, alasanya si banyak pesenan jadi belum sempat kirim gitu ..</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Harapan distributor pasokan barang tepat waktu
5	Distributor 1	<p>PN : Apa ibu memiliki pembeli langganan?</p> <p>DI : Kalau langganan si ada, tapi kebanyakan pembelinya ganti-ganti mas.</p> <p>PN : Mengenai harga apa di samakan bu yang sering beli sama yang tidak?</p> <p>DI : Saya samakan saja mas takutnya malah ada hal yang tidak diinginkan mas kalau saya beda-bedakan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada diskriminasi harga untuk pelanggan dengan pembeli baru

No	Nama responden	Transkrip Wawancara	Coding
		PN : Ow halah iya bu bener-bener hehehe...	
	Distributor 2	<p>PN : Apa ibu memiliki pembeli langganan?</p> <p>DI : Langganan pasti ada tapi ya tidak banyak mas</p> <p>PN : Mengenai harga apa di samakan bu yang sering beli sama yang tidak?</p> <p>DI : Saya bedakan mas, soalnya kan kalau langganan mesti beli terus beda sama yang pembeli biasa tapi ya bedanya tidak banyak mas paling ya seribu samapai duaribu saja.</p> <p>PN : Apa ibu tidak takut ada masalah kalau soal harga dibedakan seperti itu?</p> <p>DI : Kan kalau langganan sudah saya omongin dulu mas soal harga jadinya gak bakal ada masalah lah, insyaallah hehehe...</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ada diskriminasi harga untuk pelanggan dengan pembeli baru
	Distributor 3	<p>PN : Apa ibu memiliki pembeli langganan?</p> <p>DI : Kebanyakan si ganti-ganti mas kan ini pasar wisata mas</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada diskriminasi harga untuk pelanggan dengan pembeli baru
6	Distributor 1	<p>PN : Berapa lama biasanya ibu dapat menghabiskan emping jagung ini?</p> <p>DI : Tidak mesti mas tergantung kondisi pasar, kalau pasar lagi ramai ya cepat habisnya tapi kalau ya pasar lagi sepi ya agak lambat mas habisnya ini emping hmmm...</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Volume penjualan produk tergantung kondisi pasar
	Distributor 2	<p>PN : Berapa lama biasanya ibu dapat menghabiskan emping jagung ini?</p> <p>DI : Kadang 4 harian habis kadang juga sampai seminggu lebih.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Volume penjualan produk tergantung kondisi pasar
	Distributor 3	<p>PN : Berapa lama biasanya ibu dapat menghabiskan emping jagung ini ?</p> <p>DI : Kalau lagi rame ya cepet mas habisnya, kalau lagi sepi ya agak lambat</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Volume penjualan produk tergantung kondisi pasar

No	Nama responden	Transkrip Wawancara	Coding
7	Distributor 1	PN : Biasanya berapa lama bu sales emping jagung ini masok barangnya? DI : Biasanya si setiap 1 minggu 2 kali mas, tapi kalau pasar lagi ramai ya biasanya saya minta barang tambah sampai 3 kali mas hehehehe, namanya orang dagang kan gak mesti mas. Biasanya kalau stok habis ya tinggal sms aja nanti biasanya di kirim kok mas hehehe..	<ul style="list-style-type: none"> • Pasokan Emping Jagung tergantung kondisi pasar
	Distributor 2	PN : Biasanya berapa lama bu sales emping jagung ini masok barangnya? DI : Seminggu 2 kali paling mas	<ul style="list-style-type: none"> • Pasokan Emping Jagung tergantung kondisi pasar
	Distributor 3	PN : Biasanya berapa lama bu sales emping jagung ini masok barangnya? DI : Paling ya seminggu 1 kali mas PN : Lah kalau lagi ramai gimana itu bu kalau cuma seminggu sekali? DI : Ya paling saya minta barangnya agak di banyakin mas, bisa sampai 40 sampai 50 bal	<ul style="list-style-type: none"> • Pasokan Emping Jagung tergantung kondisi pasar
8	Distributor 1	PN : Mengenai kemasan emping jagungnya gimana bu, dari plastik gimana bu? DI : Kalau plastiknya si sudah bagus mas, menarik juga kok kalau di lihat, jadi bisa menarik pembeli jika melihatnya.	<ul style="list-style-type: none"> • Kemasan sudah masuk kriteria konsumen
	Distrinutor 2	PN : Mengenai kemasan emping jagungnya gimana bu, dari plastik gimana bu? DI : Bagus kok	<ul style="list-style-type: none"> • Kemasan sudah masuk kriteria konsumen
	Distributor 3	PN : Mengenai kemasan emping jagungnya gimana bu, dari plastik gimana bu? DI : Bagus kok mas kalau menurut saya , tidak ada masalah	<ul style="list-style-type: none"> • Kemasan sudah masuk kriteria konsumen
9	Distributor 1	PN : Kendalanya apa bu dalam jual emping ini?	<ul style="list-style-type: none"> • Kendala penawaran harga dari pembeli

No	Nama responden	Transkrip Wawancara	Coding
		<p>DI : Kalau pembeli mah gak ada masalah mas palingan ya sering nawar-nawar gitu mas , masalah biasa kalau soal itu mah heheheh..</p> <p>PN : Ada pembeli yang pernah konplain gak bu soal emping ini?</p> <p>DI : Sejauh ini belum ada mas</p> <p>PN : Apa harapan untuk pembeli kedepanya bu?</p> <p>DI : Ya kalau soal harapan ya semakin banyak yang beli mas hehehehe....</p>	
	Distributor 2	<p>PN : Kendalanya apa bu dalam jual emping ini?</p> <p>DI : Gak ada masalah mas, asal pinter-pinter saja ngadepin pembeli</p> <p>PN : Ada pembeli yang pernah konplain gak bu soal emping ini?</p> <p>DI : Gak ada mas</p> <p>PN : Apa harapan untuk pembeli kedepanya bu?</p> <p>DI : Semakin banyak langganan mas supaya dapet untung banyak heheheh...</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kendala ketidakpastian pembeli
	Distributor 3	<p>PN : Kendalanya apa bu dalam jual emping ini?</p> <p>DI : Namanya juga pasar mas, kalau lagi sepi ya orang ke pasar cuma lewat saja mas tidak membeli, tapi kalau lagi rame ya sampai kualahan ngelayannya mas hehehe biasa si kalau di pasar gini</p> <p>PN : Ada pembeli yang pernah konplain gak bu soal emping ini?</p> <p>DI : Belum ada mas, semoga tidak adalah hehehe...</p> <p>PN : Apa harapan untuk pembeli kedepanya bu?</p> <p>DI : Semoga pasar ramai terus dan banyak yang beli mas. Amiin hehehehe</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kendala ketidakpastian pembeli

E. Coding konsumen

No	Nama responden	Transkrip Wawancara	Coding
1	Konsumen 1	<p>PN : Apa ibu sering membeli emping jagung ini?</p> <p>KO : Sering mas</p> <p>PN : Biasanya di konsumsi sendiri apa di jual lagi bu?</p> <p>KO : Saya jual lagi mas, saya kan buka warung mas di rumah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sering membeli produk Emping Jagung • Emping Jagung dijual kembali di warung
	Konsumen 2	<p>PN : Apa ibu sering membeli emping jagung ini?</p> <p>KO : Engak sering si mas, paling kalau rumah lagi ramai sodara-sodara mas , buat cemilan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Emping Jagung di konsumsi sendiri • Sering membeli produk Emping Jagung
	Konsumen 3	<p>PN : Apa ibu sering membeli emping jagung ini?</p> <p>KO : Iya sering mas</p> <p>PN : Biasanya di konsumsi sendiri apa gimana bu?</p> <p>KO : Saya goreng terus saya bungkusin kecil-kecil mas untuk di setorkan ke sekolah-sekolah.</p> <p>PN : Berarti untuk jajanan anak-anak sekolah ya bu?</p> <p>KO : Iya mas..hmm</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Emping Jagung di jual kembali dalam kondisi sudah matang • Sering membeli produk Emping Jagung
2	Konsumen 1	<p>PN : Dimana ibu biasanya membeli emping jagung ini?</p> <p>KO : Di pasar mas</p> <p>PN : Kenapa tidak membeli langsung ke pabriknya bu?</p> <p>KO : Jauh mas, nambah biaya juga kan , mending saya beli di pasar sekalian belanja buat warung</p> <p>PN : Kenapa tidak minta salesnya nganterin ke warung ibu?</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Konsumen membeli di pasar • Kendalanya jauh dari rumah • Salesman tidak mau mengantarkan kalau pesan produk sedikit

No	Nama responden	Transkrip Wawancara	Coding
		KO : Kalau tidak banyak sales tidak mau mas, kan saya jualnya eceran mas jadi kalau beli paling cuma 2 bal an hehehehe...	
	Konsumen 2	PN : Dimana ibu biasanya membeli emping jagung ini? PO : Saya membelinya di pasar mas, biasanya sekalian kalau pas belanja ke pasar heheheh.....	<ul style="list-style-type: none"> • Konsumen membeli di pasar
	Konsumen 3	PN : Dimana ibu biasanya membeli emping jagung ini? PO : Di pasar mas	<ul style="list-style-type: none"> • Konsumen membeli di pasar
3	Konsumen 1	PN : Bagaimana menurut ibu mengenai emping jagung ini? KO : Banyak kok pembelinya, berarti kan enak mas hehehehe PN : Iya juga si bu hehehe..	<ul style="list-style-type: none"> • Emping Jagung enak
	Konsumen 2	PN : Bagaimana menurut ibu mengenai emping jagung ini? PO : Ya kalau emping jagung gini si kalau bisa cara mengorengnya ya renyah enak mas, kalau enggak bisa ya kurang renyah mas , tapi biasanya asalkan minyaknya banyak dan panas renyah kok mas	<ul style="list-style-type: none"> • Enak tidaknya Emping Jagung tergantung cara pengolahannya
	Konsumen 3	PN : Bagaimana menurut ibu mengenai emping jagung ini? PO : Enak kok mas, banyak anak-anak sekolah yang suka	<ul style="list-style-type: none"> • Emping Jagung enak
4	Konsumen 1	PN : Kendala saat membeli emping jagung ini apa ya bu? KO : kendala seperti apa mas? PN : Apa barangnya selalu ada di pasar bu? KO : Kadang pernah kosong juga mas tapi itu jarang si	<ul style="list-style-type: none"> • Kendala produk sering kosong di pasar
	Konsumen 2	PN : Kendala saat membeli emping jagung ini apa ya bu?	<ul style="list-style-type: none"> • Kendala produk sering kosong di pasar

No	Nama responden	Transkrip Wawancara	Coding
		<p>PO : Kendalanya si paling barang kosong mas, kurang tau juga saya mas kenapa gitu hmhhh...</p> <p>PN : Terus apa yang ibu lakukan kalau barangnya kosong menunggu barang datang apa ganti ke emping lain?</p> <p>PO : Biasanya si kalau seperti itu saya ganti emping lain mas, baru besok kalau ke pasar lagi kalau barang sudah ada baru membelinya lagi mas heheheh ...</p>	
	Konsumen 3	<p>PN : Kendala saat membeli emping jagung ini apa ya bu?</p> <p>PO : Jauh mas harus ke pasar dulu kalau beli hehehehe</p> <p>PN : Emangnya di warung-warung daerah sini tidak ada yang jual bu?</p> <p>PO : Engak ada mas</p> <p>PN : Berarti harus ke pasar dulu gitu bu?</p> <p>PO : Iya mas hehhee</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kendala jauh dari rumah
5	Konsumen 1	<p>PN : Mengenai harga apa terjangkau bu?</p> <p>PO : Terjangkau kok mas</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Harga terjangkau
	Konsumen 2	<p>PN : Mengenai harga apa terjangkau bu?</p> <p>PO : Menurut saya pribadi si terjangkau mas, tapi kurang tau kalau dengan pembeli yang lain mas, hehehe....</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Harga terjangkau
	Konsumen 3	<p>PN : Mengenai harga apa terjangkau bu?</p> <p>PO : Terjangkau kok mas</p> <p>PN : Banyak gak biasanya ibu kalau beli ke pasar?</p> <p>KO : Paling cuma 2 sampai 3 bal.</p> <p>PN : Itu biasanya berapa lama ngabisinnya?</p> <p>KO : 2 mingguan mas, tapi tidak mesti juga si hehehe</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Harga terjangkau
6	Konsumen 1	<p>PN : Apa produk ini sudah seperti selera yang ibu inginkan?</p> <p>PO : Sudah mas</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Produk sudah seperti selera konsumen

No	Nama responden	Transkrip Wawancara	Coding
		PN : Apa ibu tidak ingin ada inovasi dengan emping ini bu, misalnya rasa bu? PO : Ya kalau bisa si iya mas biar seperti emping mlinjo itu	<ul style="list-style-type: none"> • Produk perlu adanya inovasi mengenai rasa
	Konsumen 2	PN : Apa produk ini sudah seperti selera yang ibu inginkan? PO : Sudah mas , soalnya kan ini emping itu rasanya tawar jadi bisa di kasih rasa sesuai dengan selera kita mas PN : Apa ibu tidak ingin ada inovasi dengan emping ini bu, misalnya rasa bu? PO : Mending si seperti ini saja mas rasa tawar, supaya kita bisa kasih rasa sendiri, soalnya kan kalau soal rasa kan itu selera pembeli beda-beda mas.	<ul style="list-style-type: none"> • Produk sudah seperti selera konsumen • Produk perlu adanya inovasi mengenai rasa
	Konsumen 3	PN : Apa produk ini sudah seperti selera yang ibu inginkan? PO : Sudah kok mas, nyatanya anak-anak sekolah pada suka kan heheheh.. PN : Apa ibu tidak ingin ada inovasi dengan emping ini bu, misalnya rasa bu? PO : Enakan seperti ini saja mas, kan kalau seperti ini masih tawar rasanya jadi saya sendiri nanti yang kasih rasa mas. PN : Biasanya sering di kasih rasa apa bu yang laku di sekolah-sekolah? KO : Asin sama pedes mas, tapi laris yang pedes biasanya.	<ul style="list-style-type: none"> • Produk sudah seperti selera konsumen • Produk tidak perlu ada inovasi mengenai rasa
7	Konsumen 1	PN : Apa kekurangan dari produk ini? PO : Gampang remuk mas	<ul style="list-style-type: none"> • Emping Jagung mudah remuk
	Konsumen 2	PN : Apa kekurangan dari produk ini? PO : Kadang Emping nya kecil-kecil mas tidak lebar	<ul style="list-style-type: none"> • Emping Jagung kecil-kecil tidak lebar
	Konsumen 3	PN : Apa kekurangan dari produk ini? KO : Gampang remuk, apa lagi kalau gak hati-hati bawanya mas hehehe PN : lah kalau remuk gitu gimana bu? KO : Ya tetap di goreng saja mas hahaha PN : Ada kekurangan lain gak bu?	<ul style="list-style-type: none"> • Emping Jagung mudah remuk dan boros minyak kalau di goreng

No	Nama responden	Transkrip Wawancara	Coding
		KO : Boros minyak juga mas hahahah soalnya kalau minyaknya gak banyak ngembangnya kurang hmm...	
8	Konsumen 1	PN : Apa harapan yang ibu inginkan mengenai produk ini? PO : Kalau bisa si sales mau nganterin ke warung saya mas trus kalau bisa ya di kasih rasa-rasa mas hehehehe..	<ul style="list-style-type: none"> • Harapan salesman mau pasok produk Emping Jagung sampai ke warung
	Konsumen 2	PN : Apa harapan yang ibu inginkan mengenai produk ini? PO : Ya harapannya si, kalau saya mau beli stoknya ada gitu aja mas,sama soal harga jangan di naikkan mas hahahaha... sama Emping nya kalau bisa yang lebar- lebar jangan kecil-kecil.	<ul style="list-style-type: none"> • Harapannya stok produk selalu ada
	Konsumen 3	PN : Apa harapan yang ibu inginkan mengenai produk ini? KO : Harapannya ya kalau bisa di warung-warung daerah sini ada yang jual biar saya gak harus ke pasar untuk beli emping ini hehehe PN : Ada lagi gak bu? KO : Udah si mas paling cuma itu saja, dan semoga harganya enggak naik mas hehehehe..	<ul style="list-style-type: none"> • Harapannya salesman pasok produk Emping Jagung ke warung-warung

LAMPIRAN 3 DOKUMENTASI FOTO

A. Foto Petani



B. Foto Pengepul



C. Foto Pabrik



D. Foto Distributor



E. Foto Konsumen

